

## ABSTRAK

**Agni Utari, 2024.** “*Fenomena Childfree dalam Perspektif Maqashid al-Syariah di Indonesia*”. Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Sabaruddin, S.HI., M.H dan Rustan Darwis, S.Sy., M.H.

Fenomena *childfree* menjadi topik perbincangan baru khususnya di masyarakat Indonesia, dan keputusan *childfree* tentunya menjadi hal yang perlu untuk dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena *childfree* di Indonesia dan mengetahui bagaimana perspektif *Maqashid al-Syariah* menyikapi *childfree* sebagai pilihan hidup.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Penelitian dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku, artikel, jurnal, media non cetak dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan pendekatan Teologi Normatif dan Sosiologis yaitu suatu upaya memahami agama dengan menggunakan kerangka ilmu ketuhanan serta pembahasannya yang dilandaskan pada masyarakat yang ada dalam pembahasan tersebut.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa individu atau pasangan suami istri yang secara sadar dan sukarela memilih untuk tidak mempunyai anak baik sebelum maupun sesudah menikah disebut *childfree*. Di Indonesia sendiri, hadirnya fenomena *childfree* berawal dari pernyataan seorang youtuber Gita safitri Devi yang kemudian mendorong orang-orang untuk *speak up* atas pilihan hidup *childfree*. Pro dan kontra jelas terjadi pada masyarakat, namun pilihan hidup *childfree* tentunya dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan atau alasan, dan hadirnya fenomena *childfree* juga berdampak pada kehidupan individu maupun masyarakat, baik dampak positif maupun negatif. Alasan keputusan individu atau pasangan suami istri untuk *childfree* dalam perspektif *Maqashid al-Syariah* harus diketahui terlebih dahulu. Apabila alasan memilih *childfree* sudah mengandung masalah *dharuriyyat*, maka *childfree* dapat dianggap sebagai suatu kebolehan.

**Kata Kunci:** Fenomena, *Childfree*, *Maqashid al-Syariah*

## ABSTRACT

**Agni Utari, 2024.** “*Childfree Phenomenon in the Perspective of Maqashid al-Syariah in Indonesia*”. Thesis Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Sabaruddin, S.HI., M.H and Rustan Darwis, S.Sy., M.H.

The *childfree* phenomenon is a new topic of conversation, especially in Indonesian society, and the *childfree* decision is certainly something that needs to be studied. This research aims to find out the phenomenon of *childfree* in Indonesia and find out how the *Maqashid al-Syariah* perspective addresses *childfree* as a life choice.

The type of research used in this research is library research. Research by collecting and analyzing data sourced from libraries, both in the form of books, articles, journals, non-print media and so on. This research uses a Normative Theology and Sociological approach, namely an effort to understand religion using the framework of the science of divinity and its discussion based on the society that exists in the discussion.

The results of this study explain that individuals or married couples who consciously and voluntarily choose not to have children either before or after marriage are called *childfree*. In Indonesia itself, the presence of the *childfree* phenomenon began with the statement of a YouTuber Gita safitri Devi who then encouraged people to *speak up* for *childfree* life choices. Pros and cons clearly occur in society, but the choice of *childfree* life is certainly influenced by various considerations or reasons, and the presence of the *childfree* phenomenon also has an impact on individual and community life, both positive and negative impacts. The reasons for an individual or married couple's decision to go *childfree* in the perspective of *Maqashid al-Syariah* must be known first. If the reason for choosing *childfree* already contains *dharuriyyat* masalah, then *childfree* can be considered a permissibility.

**Keywords: Phenomenon, *Childfree*, *Maqashid al-Syaria***